



Tersedia Online : <http://e-journals.unmul.ac.id/>

ADOPSI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI (ATASI)

Alamat Jurnal : <http://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/atasi/index>



Sistem Informasi Manajemen Proyek Menggunakan Metode Agile pada CV. Hasta Prima Consultan Berbasis Web

Reza Arga Satria ¹⁾, Eri Bayu Pratama ²⁾, Tarina Dashela ³⁾, Muhammad Rezki ^{4)*}

^{1,2,3)} Sistem Informasi, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

⁴⁾ Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

E-Mail : reza@gmail.com ¹⁾; eri.ebp@bsi.ac.id ²⁾; tarina.tdl@bsi.ac.id ³⁾; muhammad.mdk@bsi.ac.id ⁴⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 01/05/2026
Revised : 23/05/2026
Accepted : 23/05/2026
Available online : 31/08/2026

Keywords:

Information System
Project Management
Agile Method
Web
Black Box Testing
UAT

ABSTRACT

The rapid development of information technology encourages companies to implement integrated information systems to improve operational efficiency. CV Hasta Prima Consultan still manages projects manually, causing problems such as delays in information delivery, data duplication, recording errors, and limited real-time data access. This study aims to design and develop a web-based project management information system using the Agile method to support project management more effectively and efficiently. The system was developed using the Laravel framework with the Model View Controller (MVC) concept. The development process was carried out over 8 weeks through 4 iterations consisting of requirements analysis, authentication and user management module development, project management module development, and system testing and refinement. System testing was conducted using Black Box Testing and User Acceptance Testing (UAT). The testing results showed that all system functions operated properly and achieved a user satisfaction level of 88%. The developed system was able to improve project management effectiveness, accelerate information access, reduce data processing errors, and support faster and more accurate decision-making.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk menggunakan sistem informasi terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional. CV Hasta Prima Consultan masih melakukan pengelolaan proyek secara manual sehingga menimbulkan permasalahan seperti keterlambatan informasi, duplikasi data, kesalahan pencatatan, dan keterbatasan akses data secara real-time. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi manajemen proyek berbasis web menggunakan metode Agile untuk mendukung pengelolaan proyek secara lebih efektif dan terintegrasi. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan konsep Model View Controller (MVC). Proses pengembangan dilakukan selama 8 minggu melalui 4 iterasi yang meliputi analisis kebutuhan, pengembangan modul autentikasi dan manajemen pengguna, pengembangan modul manajemen proyek, serta pengujian dan penyempurnaan sistem. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT). Hasil pengujian menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan tingkat kepuasan pengguna mencapai 88%. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek, mempercepat akses informasi, mengurangi kesalahan pengolahan data, serta mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

2026 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi belakangan ini mendorong banyak perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi terpadu guna meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi. Sistem berbasis web

*) Corresponding Author

<https://doi.org/10.30872/atasi.v5i2.4609>

2026 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

Commented [1]: Judulnya Agile, tapi di Hasil sama sekali tidak bahas penerapan metodenya. Tambahkan penjelasan berapa lama metode dilaksanakan, berapa kali iterasi, iterasi nya di bagian mana saja, yang paling lama di tahap/ iterasi yang mana, bagaimana ternyata jika dibandingkan dengan waterfall yg tahapan siklusnya lebih lama

Commented [2]: Ukuran font pada abstrak tidak sesuai template. Perbaiki sesuai contoh template
[https://unmul.ac-id/my.sharepoint.com/:w:/g/personal/vinakamila_ft_unmul_ac_id/1QCUgLTm-9FGRr4-ZRajTTzTAcBeN6k49o2-pp7jqkH2f7s?e=CAV6Px](https://unmul.ac.id/my.sharepoint.com/:w:/g/personal/vinakamila_ft_unmul_ac_id/1QCUgLTm-9FGRr4-ZRajTTzTAcBeN6k49o2-pp7jqkH2f7s?e=CAV6Px)

Commented [3]: Hapus tulisan (Heading 1)

menjadi pilihan favorit sebab menawarkan akses informasi yang mudah, fleksibel, dan terkini, sehingga mempercepat dan menyederhanakan pengambilan keputusan (Rahayu et al., 2024).

CV Hasta Prima Consultan adalah perusahaan yang berkecimpung di bidang konsultasi dan pelaksanaan proyek yang memiliki aktivitas pengelolaan proyek yang kompleks. Proses manajemen proyek meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pelaporan yang membutuhkan koordinasi lintas divisi serta pengelolaan data yang akurat dan terstruktur. Tanpa dukungan sistem yang terintegrasi, proses tersebut berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam operasional perusahaan.

Pengelolaan proyek itu ibarat cara yang terorganisir untuk mengatur segala sumber daya demi tercapainya target proyek, dengan patokan waktu, anggaran, dan batasan kerja yang sudah jelas. Dengan memakai sistem informasi di dalamnya, manajemen proyek jadi lebih efisien dalam pengelolaannya dan meminimalkan kekeliruan saat mengolah data (Anggraini & Sharipuddin, 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi, proses manajemen proyek pada CV Hasta Prima Consultan masih dilakukan secara manual. Pencatatan data proyek, pengelolaan jadwal kerja, serta pelaporan progres proyek belum terdigitalisasi secara optimal. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan penyampaian informasi, duplikasi data, kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses data secara *real-time*. Dampak dari permasalahan tersebut adalah menurunnya efisiensi operasional serta kurang optimalnya kualitas layanan kepada klien.

Studi-studi terdahulu mengindikasikan bahwa penggunaan sistem manajemen proyek daring berbasis web terbukti ampuh untuk mendorong produktivitas tim sekaligus menyederhanakan sentralisasi kontrol proyek (Fajarrini et al., 2025). Penggunaan metode pengembangan sistem yang fleksibel, misalnya Agile, juga terbukti efektif dalam menciptakan sistem yang mudah menyesuaikan diri dengan keinginan pengguna (Firdaus et al, 2025). Namun demikian, metode Waterfall tetap populer sebab menawarkan alur pengembangan yang terorganisir dan rapi (Alfia Dwi Rahma & Chotijah, 2024). Meskipun demikian, setiap organisasi memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga diperlukan pengembangan sistem yang disesuaikan dengan kondisi dan proses bisnis yang berjalan.

Menjawab persoalan yang ada, riset ini mengajukan pembuatan sistem manajemen proyek berbasis web yang terpadu untuk semua tahapan pengelolaan proyek di CV Hasta Prima Consultan. Rancangan sistem ini ditujukan guna membantu pengelolaan data proyek, pengaturan jadwal, pemantauan kemajuan, serta penyusunan laporan yang rapi dan seketika. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada pengelolaan data proyek atau monitoring tugas secara terpisah, penelitian ini mengembangkan sistem informasi manajemen proyek yang terintegrasi dalam satu platform berbasis web. Sistem yang dikembangkan tidak hanya mendukung pengelolaan proyek, tetapi juga mencakup manajemen pengguna multi-level, monitoring progres proyek secara *real-time*, upload dokumen proyek terpusat, serta penyusunan laporan proyek dalam satu sistem yang saling terhubung.

Selain itu, penelitian ini menerapkan metode Agile dalam proses pengembangan sistem sehingga memungkinkan penyesuaian kebutuhan pengguna dilakukan pada setiap iterasi pengembangan. Pendekatan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang masih menggunakan metode Waterfall dengan alur pengembangan yang bersifat linear dan kurang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan sistem. Metode Agile software development merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara iteratif dan incremental dengan fokus pada fleksibilitas, kolaborasi tim, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pengguna selama proses pengembangan sistem (Chandra et al., 2022).

Dari sisi arsitektur, sistem dibangun menggunakan framework Laravel berbasis MVC (Model View Controller) sehingga pengelolaan kode program menjadi lebih terstruktur, mudah dikembangkan, dan mendukung keamanan sistem yang lebih baik. Dengan adanya integrasi fitur monitoring proyek, manajemen dokumen, serta pengelolaan hak akses pengguna dalam satu sistem terpusat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih efektif dibandingkan sistem manajemen proyek konvensional. Laravel merupakan framework berbasis PHP yang menggunakan konsep Model View Controller (MVC) untuk mempermudah proses pengembangan aplikasi web secara terstruktur, efisien, dan aman. Laravel menyediakan berbagai fitur seperti routing, authentication, migration, dan ORM Eloquent yang mendukung pengembangan aplikasi web modern (Otwell, 2024).

kontribusi terpenting dari studi ini adalah menciptakan sistem informasi yang sanggup mengontrol efektivitas kerja, pemerataan kerja sama antar tim, serta menyajikan data yang tepat untuk dasar penetapan keputusan. Lewat cara ini, sistem yang dirampungkan diharapkan dapat menambah nilai guna mendukung pengelolaan proyek yang lebih efisien dan saling terhubung.

Pengujian black box merupakan teknik uji software yang dilaksanakan tanpa mengacuhkan susunan internal atau alur kerja sistem yang sedang diuji. Uji ini lebih menitikberatkan pada fungsi sistem, tanpa mengharuskan pengetahuan mendalam mengenai cara kerja sistem tersebut di balik layar. (MARDIATI & SAPUTRA, 2025).

2. TINJAUAN PUSAKA

A. Sistem Informasi

Menurut (Prasetya et al., 2026) Sistem adalah himpunan bagian yang saling terkait dan bekerja sama demi mewujudkan sasaran yang dituju. Sistem informasi sendiri merupakan sebuah metode terstruktur untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, sekaligus menjaga, mengatur, mengawasi, serta melaporkan informasi guna membantu organisasi meraih targetnya. Perkembangan sistem informasi di perusahaan dan organisasi modern memang tak henti-hentinya terjadi.

<https://doi.org/10.30872/atasi.v5i2.4609>

2026 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

B. Sistem Informasi Manajemen Proyek

Menurut (Aldi Bagus Hermawan et al., 2023) Sistem manajemen informasi proyek adalah perangkat yang dirancang untuk memfasilitasi tahap perencanaan, penataan, eksekusi, dan pemantauan proyek agar pelaksanaannya berjalan lancar serta optimal. Pengelolaan proyek memegang kunci utama kesuksesan setiap proyek sistem informasi, sebab tanpa adanya kendali yang memadai, proyek tersebut berisiko gagal baik dari segi ketepatan waktu, alokasi anggaran, maupun mutu capaian.

C. Metode Agile

Menurut (Aryansyah et al., 2025) Agile merupakan sebuah pendekatan dalam membuat software yang bersifat berulang dan bertahap, di mana keluwesan untuk merespons perubahan menjadi prioritas utama. Pendekatan ini memfasilitasi proses pengembangan yang dilakukan selangkah demi selangkah, disertai pengujian dan penyesuaian fitur berdasarkan permintaan dari pengguna.

D. Usecase Diagram

Menurut (Muzdhalifatul Ijfi et al., 2024) Diagram use case menyajikan sekumpulan aktivitas dan penjelasan yang tertata rapi, saling terkait, dan membentuk gambaran sistem secara metodis. Melalui diagram use case, analis bisa menguraikan secara rinci interaksi antara aktor dengan sistem, menjabarkan pekerjaan yang perlu diselesaikan, serta memaparkan urutan proses yang berlangsung saat sistem digunakan. Tujuan utama diagram use case adalah untuk memvisualisasikan berbagai pihak yang berperan dalam sistem tersebut.

E. Sequence Diagram

Menurut (Aldi Ramadani, 2025) diagram sequence adalah jenis diagram yang menunjukkan perilaku objek yang terlibat dalam use case dengan menguraikan waktu kejadian objek serta pesan yang akan dikirim dan diterima di antara objek-objek tersebut. Diagram Urutan harus dibuat sebanyak definisi use case yang memiliki proses unik, dan semua use case yang telah didefinisikan untuk interaksi aliran pesan harus tercakup dalam diagram urutan. Semakin banyak use case yang didefinisikan, maka semakin banyak juga diagram urutan yang perlu dibuat.

F. Website

Menurut (Ocha Widya Susanti & Ummami, 2022) Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan browser untuk menyampaikan informasi kepada pengguna secara online.

G. PHP

Menurut (Saleh & Suleman, 2022) PHP merupakan bahasa pemrograman server-side yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dinamis dan terintegrasi dengan database sehingga mampu mendukung pengolahan data secara efektif dan efisien.

H. Visual Studio Code

Visual Studio Code digunakan sebagai editor kode sumber dalam pengembangan sistem berbasis web karena menyediakan fitur yang mendukung proses penulisan dan debugging kode program secara lebih efektif.

3. METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses manajemen proyek yang berjalan di CV Hasta Prima Consultan untuk mengidentifikasi alur kerja serta permasalahan yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait seperti admin dan manajer proyek untuk mengetahui kebutuhan sistem serta kendala dalam pengelolaan proyek.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji referensi ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen proyek sebagai dasar teori dalam penelitian.

B. Metode Pengembangan

Metode Agile adalah cara dalam mengembangkan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan bertahap, di mana setiap fase pengembangan dilakukan dalam siklus yang dikenal sebagai sprint. Pendekatan ini memungkinkan adanya penilaian dan perbaikan sistem secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan para pengguna.

Berikut merupakan tahapan metode agile sebagai berikut (Ismail, 2025):

1. Concept

Menentukan tujuan dan kebutuhan dari sistem yang akan dibuat.

2. Inception

Membuat rencana dasar untuk proyek, yang mencakup pilihan teknologi dan sumber daya yang diperlukan.

3. Iteration

Pengembangan dilakukan dalam beberapa tahap, dengan evaluasi hasil di setiap siklus dan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima.

4. Release

Sistem sudah bisa dipakai oleh pengguna setelah melalui proses uji coba dan memperoleh persetujuan.

5. Maintenance

Pengembangan dan modifikasi dilakukan berdasarkan pengalaman pengguna dan kebutuhan baru yang timbul setelah peluncuran.

6. Retired

Sistem akan dihentikan atau digantikan dengan edisi terbaru ketika sudah tidak diperlukan atau tidak digunakan lagi.

Metode Agile diterapkan dalam pengembangan sistem informasi manajemen proyek berbasis web pada CV Hasta Prima Consultan dengan pendekatan iteratif dan incremental. Pengembangan sistem dilakukan selama kurang lebih 8 minggu dengan pembagian beberapa sprint atau iterasi pengembangan agar sistem dapat dikembangkan secara bertahap sesuai kebutuhan pengguna.

Dalam penelitian ini, proses pengembangan dibagi menjadi 4 iterasi utama, yaitu:

1. Iterasi 1 – Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses observasi, wawancara, dan identifikasi kebutuhan sistem. Selain itu dilakukan perancangan use case diagram, sequence diagram, serta struktur database. Iterasi ini berlangsung selama 2 minggu.

2. Iterasi 2 – Pengembangan Modul Autentikasi dan Manajemen Pengguna

Tahap kedua difokuskan pada pengembangan fitur login, dashboard, serta manajemen pengguna yang meliputi Admin, Manajer, dan Staff. Pada iterasi ini juga dilakukan pengujian awal terhadap hak akses pengguna. Tahap ini berlangsung selama 1 minggu.

3. Iterasi 3 – Pengembangan Modul Manajemen Proyek

Iterasi ketiga merupakan tahap pengembangan utama yang mencakup fitur tambah proyek, monitoring progres proyek, upload dokumen, dan pengelolaan laporan proyek. Tahap ini menjadi iterasi paling lama karena memiliki kompleksitas fitur dan integrasi data yang lebih tinggi dibandingkan tahap lainnya. Iterasi ini berlangsung selama 3 minggu.

4. Iterasi 4 – Pengujian dan Penyempurnaan Sistem

Tahap terakhir dilakukan pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing, perbaikan bug, serta penyempurnaan tampilan antarmuka berdasarkan masukan pengguna. Tahap ini berlangsung selama 2 minggu.

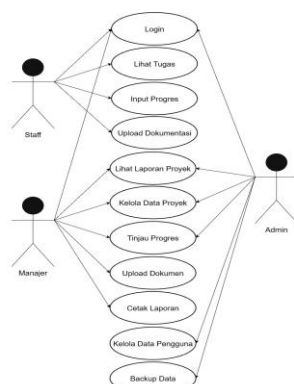
Metode Agile dipilih karena mampu memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan metode Waterfall. Dalam metode Waterfall, setiap tahapan pengembangan harus diselesaikan secara berurutan sebelum masuk ke tahap berikutnya, sehingga perubahan kebutuhan sistem akan sulit dilakukan ketika proses pengembangan sedang berjalan. Sebaliknya, metode Agile memungkinkan perubahan kebutuhan pengguna dilakukan pada setiap iterasi sehingga proses pengembangan menjadi lebih adaptif dan efisien.

Selain itu, pendekatan Agile memungkinkan evaluasi sistem dilakukan secara berkala pada setiap sprint sehingga kesalahan dapat diketahui lebih cepat dibandingkan metode Waterfall yang umumnya melakukan pengujian pada tahap akhir pengembangan. Dengan demikian, waktu pengembangan menjadi lebih efektif dan sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penerapan metode Agile memberikan kemudahan dalam proses pengembangan sistem karena setiap iterasi dapat dievaluasi secara langsung oleh pengguna. Masukan dari pengguna pada setiap sprint digunakan sebagai dasar penyempurnaan fitur pada iterasi berikutnya. Hal ini membuat sistem yang dikembangkan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dibandingkan pendekatan pengembangan linear seperti Waterfall.



Gambar 1. Use case diagram

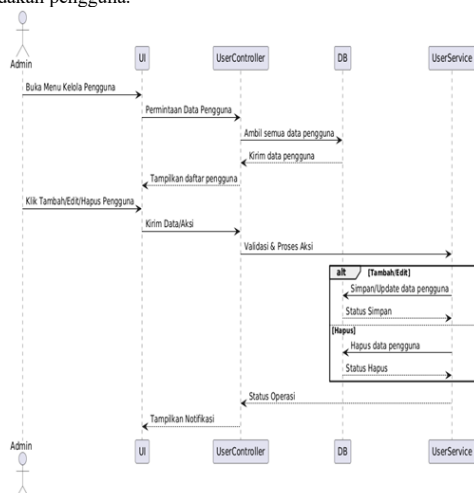
Commented [4]: Novelty dan diferensiasi perlu diperjelas. Penulis perlu menjelaskan secara tegas apa yang membedakan sistem yang dikembangkan dari penelitian-penelitian serupa yang telah ada sebelumnya, baik dari sisi fungsionalitas, arsitektur, maupun pendekatan pengembangannya.

1. Usecase Diagram

Diagram kasus penggunaan menunjukkan hubungan antara pengguna dan sistem dalam sistem informasi untuk pengelolaan proyek. Dari diagram yang ada, terdapat tiga aktor utama yang berperan, yaitu Staf, Manajer, dan Admin, yang masing-masing memiliki tingkat akses yang berbeda dalam sistem.

2. Sequence Diagram

Diagram sequence digunakan untuk menyajikan alur interaksi antara berbagai objek dalam suatu sistem berdasarkan urutan waktu. Diagram ini memperlihatkan bagaimana proses berlangsung dari tahap awal hingga akhir sesuai dengan tindakan pengguna.

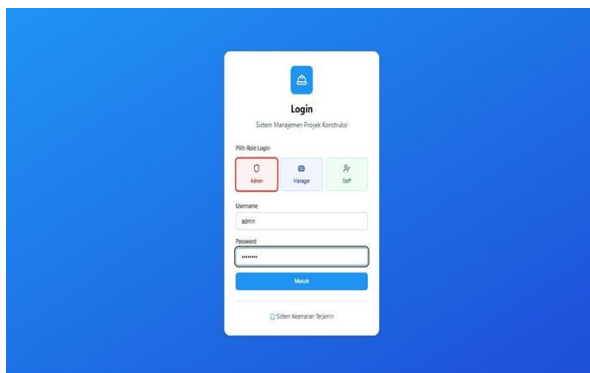


Gambar 2. Rancangan Sequence Diagram

3. Tampilan Implementasi

1) Halaman Login

Halaman login digunakan sebagai pintu masuk sistem bagi tiga jenis pengguna, yaitu Admin, Manajer, dan Staff, dengan mekanisme autentikasi menggunakan email dan password sesuai hak akses masing-masing.

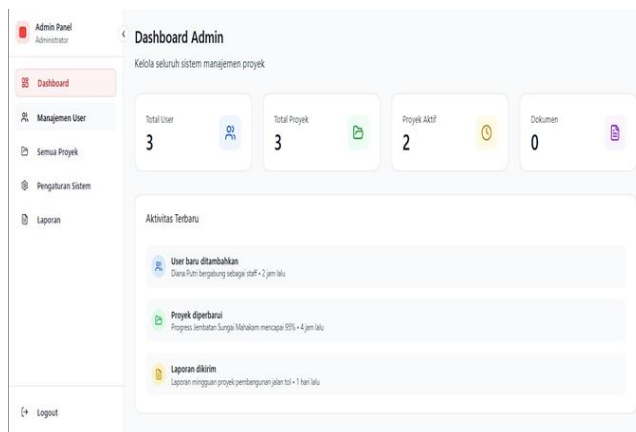


Gambar 3. Halaman login

2) Halaman dashboard

Halaman dashboard menampilkan ringkasan informasi proyek, jumlah pengguna, serta progres pekerjaan yang dapat diakses oleh Admin, Manajer, dan Staff sesuai dengan hak akses masing-masing untuk mendukung monitoring dan pengambilan keputusan secara real-time.

Commented [5]: Format caption gambar tidak sesuai dengan template artikel. Perbaiki sesuai contoh template https://unmulacid-my.sharepoint.com/:w:/g/personal/vinakamila_ft_unmul_ac_id/1QCUgLTm-9FGRr4-ZRajTTzTAcBeN6k49o2-pp7jqkH2f7s?e=CAV6Px



Gambar 4. Halaman dashboard

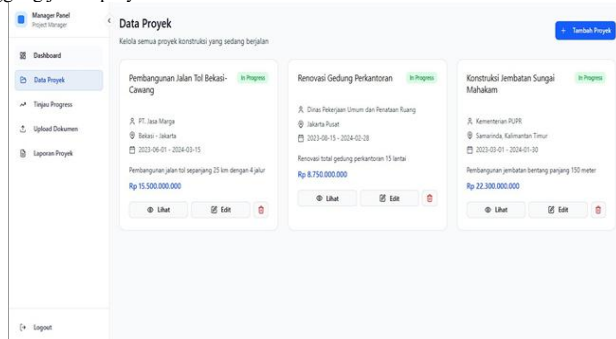
3) Halaman Tambah user baru

Halaman untuk menambahkan pengguna diperuntukkan bagi Admin agar dapat menambah data pengguna baru ke dalam sistem, termasuk informasi akun seperti nama, alamat email, kata sandi, dan peran pengguna (Admin, Manajer, atau Staf) sesuai dengan hak akses yang telah ditetapkan.

Gambar 5. Halaman tambah user baru

4) Halaman Kelola proyek

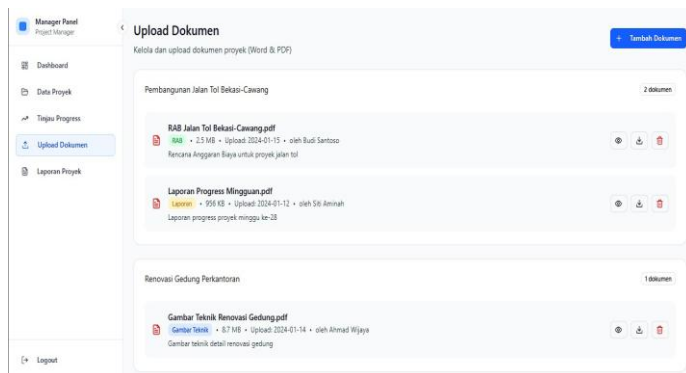
Halaman tambah proyek digunakan oleh Admin atau Manajer untuk menambahkan data proyek baru ke dalam sistem, yang mencakup informasi seperti nama proyek, deskripsi, tanggal mulai, tanggal selesai, serta penanggung jawab proyek.



Gambar 6. Halaman kelola proyek

5) Halaman upload dokumen

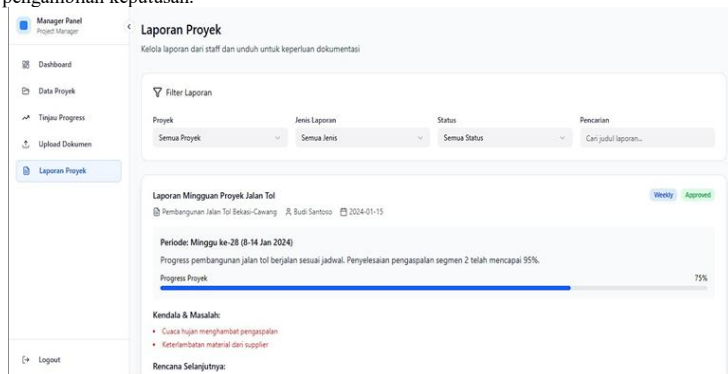
Halaman upload dokumen digunakan oleh pengguna untuk mengunggah file terkait proyek, seperti laporan, gambar, atau dokumen pendukung lainnya, sehingga seluruh data proyek dapat tersimpan secara terpusat dan mudah diakses.



Gambar 7. Halaman upload dokumen

6) Halaman laporan

Halaman laporan digunakan oleh Admin dan Manajer untuk menampilkan rekapitulasi data proyek, termasuk progres pekerjaan dan informasi terkait lainnya, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pengambilan keputusan.



Gambar 8. Halaman laporan

B. [Pengujian Sistem]

Pengujian sistem atau perangkat lunak berdasarkan fungsi yang diharapkan, tanpa memperhatikan struktur internal maupun kode programnya, disebut sebagai metode 'black box'. Metode ini difokuskan pada evaluasi kemampuan sistem dalam menghasilkan keluaran sesuai dengan spesifikasi fungsional dan tampilan antarmuka yang telah ditetapkan.

1. Pengujian Navigasi Dasgboard

Tabel 1. Pengujian Navigasi Dashboard

Pengujian	Pengujian Navigasi dashboard		
	Aksi	Hasil	Keterangan
Lihat dashboard	Klik menu dashboard	Menampilkan total proyek user	Berhasil
Lihat user	Klik Menu Manajemen user	Menampilkan Manajemen User	Berhasil
Lihat proyek	Klik menu semua proyek	Menampilkan manajemen proyek	Berhasil
Logout	Klik Logout	Keluar dari akun	Berhasil
Total	Total	Total	Total

Commented [6]: 1. Evaluasi kuantitatif sangat diperlukan, misalnya hasil kuesioner kepuasan pengguna (User Acceptance Testing/UAT) atau metrik performa sistem, bukan hanya Black Box Testing fungsional.

2. Kelemahan dan keterbatasan sistem harus dibahas secara eksplisit di bagian kesimpulan, bukan sekadar saran pengembangan fitur tambahan.

2. Pengujian Data Proyek

Tabel 2. Pengujian Data Proyek

Pengujian	Pengujian Data proyek		
	Aksi	Hasil	Keterangan
Lihat proyek baru	Klik menu proyek baru	Menampilkan form tambah proyek	Berhasil
Lihat Proyek saya	Klik menu edit	Menampilkan Form edit proyek	Berhasil
Lihat dokumen	Klik choose file	Menampilkan pop up penyimpanan device	Berhasil
Lihat dokumen	Cari dokumen	Menampilkan dokumen yang dicari	Berhasil
Total	Total	Total	Total

3. Pengujian Progress Proyek

Tabel 3. Pengujian Progress Proyek

Pengujian	Pengujian progres proyek		
	Aksi	Hasil	Keterangan
Lihat menu login	Login sebagai staf	Menampilkan dashboard staff	Berhasil
Lihat menu upload progres	Klik menu upload progres	Menampilkan Form upload progres	Berhasil
Lihat form upload progress	Klik simpan	Menampilkan pop up progress	Berhasil
Total	Total	Total	Total

C. User acceptance testing (UAT)

Selain menggunakan pengujian Black Box, penelitian ini juga melakukan User Acceptance Testing (UAT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Pengujian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 10 responden yang terdiri dari Admin, Manajer, dan Staff CV Hasta Prima Consultan.

Aspek penilaian meliputi:

1. Kemudahan penggunaan sistem
2. Tampilan antarmuka
3. Kecepatan akses sistem
4. Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna
5. Kemudahan monitoring proyek

Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan nilai 5 menunjukkan “sangat setuju”.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memperoleh tingkat kepuasan pengguna sebesar 88%, yang menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dan membantu proses manajemen proyek pada CV Hasta Prima Consultan.

Tabel 3. User Acceptance Testing

No	User Acceptance Testing (UAT)	
	Aspek penilaian	persentasi
1	Aspek Kemudahan	90%
2	Tampilan Antarmuka	85%
3	Kecepatan sistem	87%
4	Kesesuaian fitur	89%
5	Monitoring proyek	91%
Total		88%

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi manajemen proyek berbasis web menggunakan metode Agile pada CV Hasta Prima Consultan berhasil dirancang dan diimplementasikan sesuai kebutuhan pengguna. Sistem ini mampu mendukung pengelolaan proyek secara terintegrasi mulai dari manajemen data proyek, monitoring progres, pengelolaan dokumen, hingga pelaporan proyek secara real-time. Penggunaan metode Agile memberikan fleksibilitas dalam proses pengembangan sehingga penyesuaian kebutuhan pengguna dapat dilakukan pada setiap iterasi pengembangan.

Hasil pengujian menggunakan Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik sesuai fungsi yang diharapkan. Selain itu, hasil User Acceptance Testing (UAT) memperoleh tingkat kepuasan

<https://doi.org/10.30872/atasi.v5i2.4609>

2026 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

pengguna sebesar 88%, sehingga sistem dinilai mampu meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat akses informasi, serta mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Meskipun demikian, sistem yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Sistem saat ini hanya berbasis web dan belum mendukung platform mobile sehingga akses pengguna masih terbatas pada perangkat tertentu. Selain itu, sistem belum memiliki fitur notifikasi otomatis untuk monitoring progres proyek secara real-time dan belum dilengkapi dashboard analitik untuk visualisasi data proyek secara lebih mendalam. Dari sisi pengujian, penelitian ini masih terbatas pada pengujian Black Box Testing dan UAT dengan jumlah responden yang terbatas sehingga evaluasi performa sistem secara menyeluruh belum dilakukan. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya dapat difokuskan pada integrasi mobile, peningkatan keamanan sistem, penambahan fitur notifikasi otomatis, serta pengujian performa dan keamanan sistem secara lebih komprehensif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Bagus Hermawan, Keysya Alifia Zabina, M.Rafli Alfarisqi, & Seftin Fitri Ana Wati. (2023). Systematic Literature Review Tentang Manajemen Proyek Dalam Sistem Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.453>
- Aldi Ramadani. (2025). Sistem Informasi Cuti Kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batu Bara. *Modem : Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi*, 3(1), 67–75. <https://doi.org/10.62951/modem.v3i1.350>
- Alfia Dwi Rahma, & Chotijah, U. (2024). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web Dengan Metode WATERFALL. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 8(1), 23–31. <https://doi.org/10.59697/jsik.v8i1.504>
- Angraini, A. R., & Sharipuddin. (2024). Sistem Informasi Manajemen Proyek Kontruksi Pada CV. Komitmen Putra Sarolangun. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 7(2), 115–124.
- Aryansyah, D., Author, D. J., & Author, A. J. (2025). Pengembangan Sistem E-Commerce Untuk Website Brand Finish One Dengan Metode Agile. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3S1), 2064–2073. <https://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/article/view/7500>
- Chandra, J. C., Anthony, M., Ricky, & Novita, D. (2022). Systematic Literature Review : Analisis Model Agile dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Indxia: Informatics and ...*, 01(2018), 1–8. <https://journal.umg.ac.id/index.php/indxia/article/view/9594%0Ahttps://journal.umg.ac.id/index.php/indxia/article/download/9594/5112>
- Fajarrini, N., Coyanda, J. R., & Kesuma, H. D. (2025). Sistem informasi manajemen proyek berbasis web pada PT Media Jaya Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/5433>
- Firdaus, A. H. M., Ma'arif, S., Alexsa, M., & Haryono, W. (2025). Perancangan sistem informasi manajemen proyek berbasis website menggunakan model Agile pada PT RHI Build. *JENTIK: Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 3(2), 158–171. <https://doi.org/10.70038/jentik.v3i3.166>
- Ismail, A. R. (2025). Penerapan Metode Agile Pada Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Nomor Surat di Pemerintahan Desa. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(2), 284–289. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v7i2.1927>
- Mardiati, D., & Saputra, Y. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Klinik Menggunakan Metode Black Box Testing. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.6015>
- Muzdhalifatul Ijfi, I., Furqoon Khalilullah, M., Putri Leri, Z., Farezy, V., & Arribé, E. (2024). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 275–283. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12173>
- Ocha Widya Susanti, E., & Ummami, I. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Jurnal Perkuliahan Berbasis Web Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 4(1), 386. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.556>
- Otwell, T. (2024). *Laravel documentation*.
- Prasetya, A. R., & Akhyar, R. M. (2026). Sistem informasi e-library berbasis website menggunakan framework Laravel 11 (Studi kasus: Program Studi Pendidikan Komputer). *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, 5(1), 60–68. <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/atasi/article/view/3621>
- Rahayu, R., Sihombing, V., Irmayani, D., & Penulis Korespondensi, E. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web untuk Optimalisasi Kinerja Tim. *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Komputer Dan Teknologi Pendidikan*, 4, 21–27.
- Saleh, H., & Suleman, I. (2022). Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Satu Atap Dulupi Berbasis Web. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 7(2), 171–176. <https://doi.org/10.51876/simtek.v7i2.159>

Commented [7]: Tambahkan referensi, minimal 15